

PENGARUH KERJA PARUH WAKTU (*PART TIME*) TERHADAP PRESTASI MAHASISWA

Agnes Teresa Purba¹, Anggi Sari Artauli Sitorus Pane², Haliza Rahmania Putri³

Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: agnesprb13@gmail.com¹, anggisitorus2906@gmail.com²,

halizarahmaniaputri99@gmail.com³

Abstrak – Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi berganda. Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dan sampel penelitiannya adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang sedang belajar sambil bekerja dengan metode penelitian yang digunakan adalah pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Diketahui sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 27 responden. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kerja *part time* terhadap prestasi akademik mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNIMED. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% tidak terdapat pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa di Fakultas Ekonomi UNIMED.

Kata Kunci: kerja paruh waktu; mahasiswa; prestasi.

Abstract – *This research is a quantitative research using multiple regression analysis techniques. The population in the study was all students of the Faculty of Economics, State University of Medan, and the research sample was students of the Faculty of Economics, State University of Medan, who were studying while working with the research method used was data collection through the distribution of questionnaires distributed to students of the Faculty of Economics, State University of Medan. It is known that the sample used in this study amounted to 27 respondents. This study aims to determine the effect of part-time work on the academic achievement of students at the Faculty of Economics UNIMED. Based on the results of the study showed that at a significant level of 5% there was no effect of part-time work on student achievement at the Faculty of Economics UNIMED.*

Keywords: *part time job; student; achievement.*

PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi adalah tahap kunci dalam perkembangan sumber daya manusia, di mana siswa memiliki peran krusial dalam mengejar keberhasilan akademik dan persiapan untuk dunia kerja yang semakin kompetitif. Namun, di samping tuntutan akademik mereka, banyak mahasiswa juga memutuskan untuk bekerja paruh waktu selama masa kuliah mereka. Fenomena ini menjadi semakin umum di era kontemporer, karena mahasiswa mencari cara untuk mengatasi beban keuangan yang semakin tinggi dan untuk mendapatkan pengalaman kerja yang berharga.

Pendidikan tinggi memiliki peran sentral dalam pengembangan sumber daya manusia, dan pelajar adalah pilar utama dalam mencapai tujuan ini. Mahasiswa tidak hanya diharapkan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga harus menghadapi tuntutan finansial yang semakin berat. Dalam upaya untuk mengatasi kebutuhan finansial mereka dan untuk memperoleh pengalaman kerja yang berharga, banyak siswa memutuskan untuk bekerja paruh waktu selama masa studi mereka.

Pekerjaan paruh waktu, yang mencakup berbagai jenis pekerjaan di luar jam kuliah dan pekerjaan akademik, telah menjadi bagian integral dari pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi. Namun, pertanyaan mendasar yang muncul adalah apakah bekerja paruh waktu berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik siswa. Sejauh mana pekerjaan paruh waktu dapat mempengaruhi hasil studi, tingkat kelulusan, dan prestasi akademik mereka.

Pekerjaan paruh waktu, yang seringkali mencakup pekerjaan sampingan di luar jam kuliah dan tugas akademik, memberikan siswa peluang untuk menghasilkan pendapatan sendiri, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan mendapatkan wawasan tentang lingkungan kerja. Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah bekerja paruh waktu berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik siswa. Apakah kerja paruh waktu dalam mempengaruhi hasil studi, tingkat kelulusan, dan prestasi akademik mereka?.

Pekerjaan paruh waktu, yang seringkali mencakup pekerjaan sampingan di luar jam kuliah dan tugas akademik, memberikan siswa peluang untuk menghasilkan pendapatan sendiri, mengembangkan keterampilan interpersonal, dan mendapatkan wawasan tentang lingkungan kerja. Namun, pertanyaan yang muncul adalah apakah bekerja paruh waktu berdampak positif atau negatif terhadap prestasi akademik siswa. Apakah kerja paruh waktu dalam mempengaruhi hasil studi, tingkat kelulusan, dan prestasi akademik mereka?

Penting untuk memahami bahwa hubungan antara pekerjaan paruh waktu dan prestasi siswa adalah topik yang kompleks, dengan berbagai faktor yang mempengaruhi hasilnya. Penelitian-penelitian sebelumnya telah menghasilkan temuan yang beragam, dan perlu melakukan analisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelajahi lebih lanjut pengaruh pekerjaan paruh waktu terhadap prestasi siswa. Dengan menggunakan metodologi yang cermat, data yang akurat, dan analisis yang mendalam, penelitian ini akan berupaya memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang bagaimana bekerja paruh waktu dapat mempengaruhi pencapaian akademik siswa. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pandangan yang lebih jelas bagi mahasiswa, institusi pendidikan tinggi, dan para pembuat kebijakan, sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi dan membantu mahasiswa dalam mencapai kesuksesan akademik mereka.

Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu dalam pemahaman lebih lanjut tentang peran pekerjaan paruh waktu dalam mempersiapkan siswa untuk masuk ke dunia kerja yang penuh tantangan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas aspek-aspek penting yang berkaitan dengan perkembangan siswa di tingkat akademik dan profesional, memberikan landasan bagi upaya peningkatan berkelanjutan dalam pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang terletak di Jalan William Iskandar Ps.5 Medan Estate Kab.Deli Serdang.

Jenis penelitian yang di gunakan adalah pendekatan kuantitatif.Jenis penelitian ini di tujukan untuk menjawab pertanyaan -pertanyaan penelitian.Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau instrumen penelitian dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang kuliah sambil bekerja.

Sampel yang digunakan untuk uji coba instrumen adalah mahasisw Fakutas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang berjumlah 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data penelitian ini meliputi data yang diperoleh dari persebaran kuesioner di Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 27 responden,17 mahasiswa (62,96%) berasal dari program studi manajemen,Akuntansi 6 mahasiswa (22,22%),Pendidikan Ekonomi 3 mahasiswa (11,11%),Pendidikan Akuntansi 1 mahasiswa (3,70%).

Data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dari data penelitian keseluruhan menunjukkan bahwa 3 mahasiswa (11,11%) adalah laki-laki,dan 24 mahasiswa (88,88%) adalah perempuan.

Data karakteristik responden berdasarkan alasan bekerja dari data penelitian keseluruhan menunjukkan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja atas kemauan sendiri sebanyak 19 mahasiswa (70,37%), untuk tuntutan finansial sebanyak 3 mahasiswa (11,11%), untuk kemauan sendiri beserta tuntutan finansial sebanyak 5 mahasiswa (18,51%). Sehingga dapat disimpulkan alasan mahasiswa bekerja paruh waktu adalah karena kemauan sendiri yaitu sebanyak 19 mahasiswa.

Data karakteristik responden berdasarkan pekerjaan paruh waktu seuai dengan jurusan perkuliahan dari data penelitian keseluruhan menunjukkan yang bekerja sesuai dengan jurusannya sebanyak 12 mahaiswa (44,44%), yang bekerja tidak sesuai dengan jurusan perkuliahan sebanyak 15 mahasiswa (55,55%).

Data karakteristik responden berdasarkan mengatur waktu antara kuliah dengan bekerja menunjukkan bahwa mahasiswa yang selalu memberikan prioritas pada kuliah sebanyak 13 mahasiswa (48,14%), mahasiswa yang mencoba seimbangkan keduanya sebanyak 14 mahasiswa (51,85%), mahasiswa yang lebih focus pada pekerjaan paruh waktu sebanyak 0 responden (0%).

Data karakteristik responden berdasarkan lama waktu yang dihabiskan bekerja paruh waktu dalam seminggu dari data penelitian keseluruhan menunjukkan yang bekerja kurang dari 5 jam sebanyak 10 mahasiswa (37.03%), bekerja 5-10 jam sebanyak 8 mahasiswa (29,62%), bekerja 11-20 jam sebanyak 6 mahasiswa (22,22%), bekerja lebih dari 20 jam dalam seminggu sebanyak 3 mahasiswa (11,11%).

Data karakteristik responden berdasarkan pengaruh bekerja paruh waktu terhadap prestasi akademik, dari data penelitian keseluruhan menunjukkan bekerja paruh waktu meningkatkan prestasi akademik sebanyak 5 mahasiswa (18,51%) , tidak ada pengaruh yang signifikan sebanyak 21 mahasiswa (77,77%), menurunkan prestasi akademik sebanyak 1 mahasiswa (3,70%).

Data karakteristik responden berdasarkan perasaan stress atau terlalu lelah akibat bekerja paruh waktu dari data penelitian keseluruhan menunjukkan sangat sering merasa

stress dan terlalu lelah sebanyak 7 mahasiswa (25,92%), merasa sering stress dan terlalu Lelah sebanyak 9 mahasiswa (33,33%), merasa kadang-kadang merasa Lelah dan stress sebanya 10 mahasiswa (37.03%), merasa jarang Lelah dan stress sebanyak 1 orang (3,70%), merasa sangat jarang merasa Lelah dan stress sebanyak 0 mahasiswa.

Data karakteristik responden berdasarkan tekanan dari pekerjaan paruh waktu yang memengaruhi Kesehatan fisik atau mental dari data penelitian keseluruhan menunjukkan 16 mahasiswa (59,25) merasakan tekanan dari pekerjaan paruh waktu dan 11 mahasiswa (40,74%) tidak merasakan tekanan dari pekerjaan paruh waktu.

Pengujian normalitas yang dilakukan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa data yang akan dianalisis berdistribusi normal sebagai prasyarat analisis. Uji normalitas Shapiro wilk dalam analisis ini dilakukan dengan program SPSS yang menghasilkan nilai signifikansi untuk paruh waktu adalah 0,151 dan untuk prestasi akademik adlaah 0,067,maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro wilk dapat disimpulkan bahwa data yang di analisis berdistribusi normal.

Tabel 1. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PARUH WAKTU	.208	27	.004	.944	27	.151
PRESTASI AKADEMIK	.198	27	.008	.929	27	.067

a. Lilliefors Significance Correction

Setelah menguji kenormalan data melalui SPSS,selanjutnya di lakukan pengujian multikolineritas, dalam hal ini maka di gunakan nilai toleransi/VIF (Variance Inflation Factor).Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolineritas,sesuai engnan ketentuannya bahwa nilai VIF harus < 10 dan mempunyai nilai tolerance >0,01.Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel kerja paruh waktu dan prestasi akademik adalah 0,337,seandainya nilai tolerancenya sebesar 1000.Oleh karena itu nilai VIF variabel 10 (0,337 <10) menunjukkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas antara variabel X dan Y.

**Tabel 2. Uji Multikolineritas
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.158	3.582		5.906	.000		
	PARUH WAKTU	-.123	.125	-.192	-.979	.337	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PRESTASI AKADEMIK

Selanjutnya,dilakukan pengujian Heteroskedastisitas pada data penelitian, Uji Heterokedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatann yang lain.Dari uji yang telah di lakukan melalui uji data SPSS diperoleh hasil signifikansi 0,307 dan 0,676 >0,05 maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastitasnya.

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.180	2.088		1.044	.307		
	PARUH WAKTU	-.031	.073	-.084	-.423	.676	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Abs_Res

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen berhubungan positif atau negatif serta memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Tabel 4. Analisis Regresi Linear
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.158	3.582		5.906	.000
	Paruh Waktu	-.123	.125	-.192	-.979	.337

a. Dependent Variable: Prestasi Akademik

Rumus persamaan regresi linear sederhana adalah $y = a + bx$.

Dimana a = angka konstan dari unstandardized coefficients. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 21.158 angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada paruh waktu (x) maka nilai konsisten prestasi mahasiswa (y) adalah sebesar 21.158.

B = angka koefisien regresi, nilainya sebesar -0,123. Angka ini berarti setiap penambahan 1% tingkat paruh waktu (x) maka prestasi mahasiswa (y) akan meningkat sebesar 0,123.

Karena nilai koefisien regresinya bernilai minus (-) maka dapat disimpulkan bahwa kerja paruh waktu (x) berpengaruh negative terhadap prestasi mahasiswa (y), sehingga persamaan regresinya adalah $y = 21.158 - (0,123)x$.

Uji hipotesis dalam analisis linear sederhana, berdasarkan output di atas nilai signifikansi (sig), adalah sebesar 0,337 > probabilitas 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 dan H_a di tolak yang berarti tidak ada pengaruh paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa.

B. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti baik dari variabel maupun pengujian hipotesis akan dijelaskan dan digambarkan secara deskriptif. Berikut ini akan disajikan pembahasan lebih lanjut mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan deskripsi variabel penelitian di ketahui bahwa terdapat 27 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan berkemampuan untuk bekerja secara paruh waktu.

Dari hasil analisis mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa FE UNIMED, terdapat pengaruh yang negative yang signifikan antara kerja paruh waktu dengan prestasi mahasiswa. Pernyataan ini di dasari pada hasil uji koefisien regresi parsial variabel kerja paruh waktu yang bernilai -0,123, yang berarti jika kerja paruh waktu di naikkan 1 satuan, maka prestasi belajar mahasiswa akan menurun sebesar 0,123.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan, kerja paruh waktu tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa FE UNIMED, dikarenakan mahasiswa dapat menyeimbangkan keduanya dan tidak mengabaikan kewajibannya sebagai mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kerja paruh waktu terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan yaitu, penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa, meskipun banyak mahasiswa mengambil pekerjaan paruh waktu selama studi mereka tidak ada hubungan yang signifikan antara bekerja paruh waktu dan prestasi akademik mereka dalam konteks penelitian ini. Kerja paruh waktu tidak berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Dengan demikian, temuan dari penelitian ini menggambarkan bahwa pekerjaan paruh waktu pada umumnya tidak menjadi faktor yang membatasi perjalanan akademik mahasiswa, dan mahasiswa dapat mencapai kesuksesan akademik dengan komitmen yang tepat terhadap studi mereka serta manajemen yang baik antara pekerjaan dan pendidikan mereka. Hal ini dapat di artikan sebagai sinyal yang positif bagi mahasiswa yang perlu bekerja untuk mendanai pendidikan mereka atau memenuhi kebutuhan financial mereka. Temuan ini mungkin bias mengurangi kekhawatiran mahasiswa terkait dengan bagaimana bekerja paruh waktu dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk berhasil dalam studi mereka.

Namun, perlu diperhatikan bahwa hasil ini mungkin juga sangat bergantung pada variabel-variabel tertentu, seperti jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, dan kemampuan manajemen waktu.

Berdasarkan pada kesimpulannya dari penelitian di atas, maka saran yang dapat di berikan antara lain:

1. Manajemen waktu yang efektif, mahasiswa yang bekerja paruh waktu perlu mengembangkan keterampilan manajemen waktu yang efektif. Membuat jadwal yang terorganisir dan mengalokasikan waktu dengan bijak antara pekerjaan dan studi akan membantu mereka menjaga keseimbangan yang tepat.
2. Perguruan tinggi dan lembaga pendidikan dapat mempertimbangkan untuk memberikan lebih banyak dukungan dan sumber daya pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu seperti, layanan penasihat akademik khusus, pelatihan manajemen waktu, atau beasiswa tambahan untuk membantu mereka dalam memaksimalkan potensi akademik mereka.
3. Membuat prioritas, yaitu menertapkan prioritas dalam kehidupan akademik dan pekerjaan. Mahasiswa harus memahami mana yang lebih penting pada saat tertentu dan berfokus pada tugas yang mendesak.

DAFTAR PUSTAKA

Rohmawati1, I. I. (2021). *Pengaruh Kerja Paruh Waktu Dan Motivasi Belajar*. Jurnal Informasi Dan Komunikasi.

.